

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
GIVING QUESTION AND GIVING ANSWER TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL
HIDAYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



MICKEY ANGELA SAFITRI

204190036

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
GIVING QUESTION AND GIVING ANSWER TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL
HIDAYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



MICKEY ANGELA SAFITRI

204190036

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mickey Angela Safitri

NIM : 204190036

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,
Dosen Pembimbing I

Kartubi , S. Ag. M. Fil. I
NIP.197507012000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mickey Angela Safitri

NIM : 204190036

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

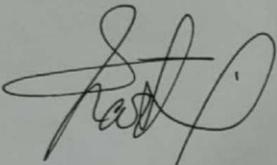
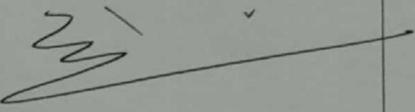
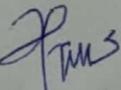
Jambi,

Dosen Pembimbing II

Dr. Amirul Mukminin , M. Pd. I
NIP.199108152015031009

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH

Skripsi berjudul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di MI NURUL HIDAYAH Kota Jambi" yang disusun oleh Mickey Angela Safitri, NIM 204190036 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I  <u>Kartubi, S. Ag. M. Fil. I</u> NIP.197507012000031002		Pembimbing II  <u>Dr. Amirul Mukminin M. Pd. I</u> NIP.199108152015031009
Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  <u>Ikhtiati, M. Pd. I</u> NIP.197804272009122001		



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 232 /D-I/KP.01.2/05 / 2022

Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Gving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 April 2023
Jam : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Mickey Angela Safitri
NIM : 204190036
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Umil Muhsinin, M. Pd		11. 04. 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa, M. Pd		11. 04. 2023
3.	Dr. AA Musyaffa, M. Pd		12. 04. 2023
4.	Andi Nurhasanah, M. Pd		12. 04. 2023
5.	Kartubi, S. Ag., M. Fil. I		12. 04. 2023
6.	Dr. Amirul Mukminin, M. Pd		12. 04. 2023

Jambi, April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 23 Maret 2023



MICKEY ANGELA SAFITRI

204190036

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai selesai, tak lupa shalawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayah **Yaskur Ahmad** dan ibu **Jamilah** , juga kepada adikku **Mikayla Sheza Nabiha** terimakasih tak terhingga untuk cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi dan selalu memberikan doa'a kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini. Selanjutnya terimakasih kepada keluarga tercinta yang telah memberikan do'a serta semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

MOTTO

رَبِّزْ دُنْيِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فِئَهُمْ

Artinya : Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku, dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya (Qs. Thaaha:114)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya hingga Skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi umat manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su`aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Prof. Dr. As`ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Fadlilah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku ketua prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Kartubi, S.Ag.M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Amirul Mukminin M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Nikmatus saidah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah NURUL HIDAYAH Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
8. Ibu Ela Sulawari, S.Pd Guru Kelas V yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas.

9. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan semangat dan kekuatan yang tiada hentinya sebagai pendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat mahasiswa PGMI 2019 yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 26 Januari 2023

Penulis



Mickey Angela Safitri
204190036

ABSTRAK

Nama : Mickey Angela Safitri
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* pada pembelajaran matematika. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen dan kontrol. Adapun tujuan penelitian ini mencakup: (1). Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Hidayah Jambi. (2). Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelas V MI Nurul Hidayah Jambi. (3). Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan hasil belajar di kelas V MI Nurul Hidayah Jambi. (4). Dapat mendeskripsikan langkah-langkah strategi *GQGA* pada mata pelajaran matematika. (5). Untuk mengetahui tingkat kelayakan strategi *GQGA* pada mata pelajaran matematika. (6). Untuk mengetahui pengaruh peningkatan sebelum dan sesudah memakai strategi *aktif tipe giving question and giving answer*. Hasil penelitian: (1). Hakikat belajar matematika. (2). Adapun factor yang mempengaruhi strategi *GQGA* berasal dari factor internal dan eksternal. (3). Upaya yang telah dilakukan guru matematika berupa menggunakan strategi *GQGA* yang berusaha melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. (4). Pengaruh strategi *GQGA* dengan menggunakan metode eksperimen dan kontrol. (5). Untuk mengetahui kelayakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*. (6). Berdasarkan nilai angket strategi *aktif tipe giving question and giving answer* yang termasuk dalam kategori cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Hidayah Jambi.

Kata Kunci : Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer

ABSTRACT

Name : Mickey Angela Safitri

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

The Title : *The Influence Of Active Learning Strategies Of Giving Question and Giving Answer Types On The Mathematics Learning Outcomes Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi Students.*

The purpose of this study is to find out the increase in student learning outcomes by using an active strategy of the giving question and giving answer type in mathematics learning. The approach used in this study is quantitative and uses experimental and control methods. The objectives of this study include: (1). To find out the learning outcomes of class V MI Nurul Hidayah Jambi. (2). To describe the factors that influence the learning outcomes of class V MI Nurul Hidayah Jambi. (3). To find out the efforts to improve learning outcomes in class V MI Nurul Hidayah Jambi. (4). Can describe the steps of the GQGA strategy in mathematics. (5). To determine the level of feasibility of the GQGA strategy in mathematics. (6). To find out the effect of the increase before and after using the active strategy of giving question and giving answer type. Research results: (1). The essence of learning mathematics. (2). The factors that influence the GQGA strategy come from internal and external factors. (3). Efforts that have been made by mathematics teachers are in the form of using the GQGA strategy which seeks to involve active students in learning. (4). Effect of GQGA strategy using experimental and control methods. (5). To find out the feasibility of an active strategy of giving question and giving answer type. (6). Based on the value of the active strategy questionnaire, the giving question and giving answer type, which is included in the category, is quite effective for increasing student learning outcomes in mathematics at MI Nurul Hidayah Jambi.

Keywords: Active Type Giving Question and Giving Answer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS I	iii
NOTA DINAS II.....	iv
PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan dan kegunaan penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	10
2. Hakikat pembelajaran matematika	19
3. Pengertian belajar	29

B. Kerangka Berfikir	33
C. Hipotesis tindakan	35
D. Penelitian yang relevan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Variable Penelitian	43
E. Desain Penelitian	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	47
1. Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Aktif Tipe Giving Question and Giving Answer</i>	48
2. Skor hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan strategi <i>aktif tipe giving question and giving answer.</i>	52
B. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rancangan Penelitian
Table 3.2 Populasi Penelitian
Table 3.3 Kode Siswa, Nama, Jenis kelamin dan kelas
Table 3.4 Penskoran Angket
Table 3.5 Kriteria Tafsiran Presentase
Table 4.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen
Table 4.2 Hasil Distribusi Postest
Tabel 4.3 Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol
Table 4.4 Frekuensi
Table 4.5 Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia/membuat orang berbudaya. budaya adalah segala hasil pikiran, kemauan, perasaan, dan karya manusia secara individu/kelompok untuk meningkatkan kehidupan manusia (budaya bisa dalam bentuk benda nyata dan juga bersifat abstrak). Pendidikan pada dasarnya adalah pengembangan holistik dari seorang individu yang meliputi fisik, emosional, mental, sosial, dan spiritual. (Amos, 2017:9). Pendidikan sebagai sebuah proses pengembangan sumber daya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan pengembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya.

Tujuan pendidikan adalah adanya perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Pendidikan yang diperoleh seseorang amat penting karena akan membangkitkan motivasi yang lebih baik pada segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya dimasa yang akan datang (Nursalim, 2007:2). Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, sebaik apapun kurikulum yang disajikan, sarana dan prasarana terpenuhi, tetapi apabila guru kurang berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Seorang guru yang ideal akan mampu bertindak kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Lebih dari itu pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya orang lain, alam dan lingkungan budayanya. Atas dasar inilah pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekuensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut menua

tantangan sepanjang masa karena salah satunya adalah perbedaan budaya. (Ibrahim,2013:131).Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mendewasakan peserta didik, baik itu dalam segi berfikir maupun bertindak, agar pembentukan kepribadian,keterampilan, dan perkembangan intelektual peserta didik dapat berkembang dengan sebaik-baiknya. (Atika Sukma Yanti, Musyaffa, A. A. 2020.5).

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat dibutuhkan karena terkait dengan menciptakan konsep pada peserta didik. Peserta didik itu yang nantinya ikut serta dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.Dalam proses belajar kurangnya kemampuan anak dalam berfikir. Terutama dalam proses belajar didalam kelas.anak diarahkan pada kemampuan cara menggunakan rumus,menghafal rumus ,matematika hanya untuk mengerjakan soal .Khususnya dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk membenahi dan menyiapkan aktifitas-aktifas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk bralih dari mengajar matematika ke belajar matematika.Keterkaitan siswa secara aktif dalam pembelajaran harus disediakannya aktivitas belajar yang khusus sehingga dapat melakukan *doing math* untuk menemukan dan membangun matematika dengan fasilitas oleh guru.

Peran guru dalam madrasah ibtidaiyah sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Minat bakat siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Guru ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, kepiawan dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar dikelas maupun efek diluar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.

Ketercapaian tujuan pembelajaran merupakan keinginan bagi guru, apabila tujuan dari pembelajaran berhasil.faktor yang dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan belajar mengajar adalah meningkatnya minat belajar siswa harusnya guru memiliki beragam teknik yang menarik siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

belajar. Banyak bermain dan tidak memperhatikan guru yang mengajar, proses pembelajarannya pun guru belum memberikan pengalaman langsung kepada siswa, misalnya seperti guru belum memberikan permasalahan yang nyata kepada siswa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode tradisional seperti ceramah yang terkesan tidak bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Maka proses pembelajaran yang seperti ini maka hasil belajar siswa lebih rendah, maka dari itu, Diharapkan dengan penggunaan strategi *pembelajaran aktif tipe giving question and giving answer* adanya perubahan terhadap proses belajar siswa. Berdasarkan observasi yang ditemui di lapangan pada tanggal 27 oktober 2022 pada saat saya mengajar di kelas V yang terjadi pada pembelajaran matematika kelas V MI Nurul Hidayah Jambi.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Gagne (dalam Sagala, 2012: 13) bahwa “belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman”. Menurut Djamarah (2010: 10) “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar secara umum adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Elly Nor Indah (2014: 56) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar berupa tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran dan pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap untuk domain ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hartati (2012: 2) menyatakan bahwa hasil belajar yang maksimal dapat diupayakan melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan evaluasi pembelajaran harus memperhatikan faktor isi pembelajaran dan proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses belajar dan pengenalan yang telah dilakukan dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah tingkah laku yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas Belajar Siswa Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Aktivitas adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, baik meliputi aspek organisme maupun pribadi. Menurut Kunandar (2008: 277) "Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya untuk lebih maju sehingga memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud disini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.

Pemilihan Strategi pengajar yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi pelajaran matematika. Guru diberi kebebasan dalam memilih Strategi pengajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan satu metode saja, tetapi harus mampu menggunakan beberapa metode mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Memahami masalah di atas, maka peneliti mencoba menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Getting Answers sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik untuk menerima materi yang akan di sajikan, dengan demikian akan memberi rasa senang bagi peserta didik dalam belajar matematika. Mereka terlebih dahulu merasa takut dengan pelajaran matematika karena pelajaran matematika dianggap sulit. Selain itu juga proses belajar mengajar peserta didik cenderung pasif dan rendahnya aktifitas peserta didik yaitu rendahnya Oral Activities dalam pembelajaran, seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan. Guru terbiasa menyajikan materi menggunakan pendekatan konvensional seperti metode drill serta strategi ekspositori. Metode drill ini ialah suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹¹ Dilihat dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, peserta didik disuruh mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Strategi ekspositori ini dalam pelaksanaannya sering terjadi cara-cara yang tidak bisa dirubah, karena merupakan cara yang telah dilakukan hal itu akan menghambat bakat dan inisiatif peserta didik. Suatu latihan yang dijalankan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan tepat itu tidak boleh diubah, ini akan mengakibatkan keterampilannya yang diperoleh peserta didik umumnya juga menetap atau pasti yang akan menjadikan kebiasaan kaku atau keterampilan yang salah sehingga jika situasi berubah, peserta didik sukar menyesuaikan diri atau tidak bisa berubah caranya latihan untuk mengatasi keadaan yang lain. Penggunaan strategi ekspositori yang digunakan seperti ini belum memberikan hasil yang baik dalam menciptakan peserta didik aktif dalam belajar, maka bentuk metode yang efektif adalah dengan menggunakan strategi belajar aktif (active learning). Strategi belajar aktif adalah strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. Aktif terdiri atas beberapa tipe salah satunya tipe “Giving Question and Getting Answers (GQGA) “. Strategi Giving Question and Getting Answers memberikan kesempatan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti dalam matematika. Tipe Giving Question and Getting Answers memungkinkan peserta didik untuk berfikir tentang pelajaran yang kurang dipahami. Strategi belajar aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik peserta didik. Keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Husaipah menyatakan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan strategi Giving Question and Getting Answers (GQGA) sebagai alternatif strategi pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 12 Kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat menunjang keberhasilan studi peserta didik, tetapi pada saat ini kebanyakan dari peserta didik belum mampu secara mandiri untuk menemukan, mengenal, memerinci hal-hal yang berlawanan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masalahnya, sebab peserta didik awalnya hanya menurut yang disajikan oleh 12 Husaipah, “Pengaruh Penerapan Strategi Active Learning Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD 2 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Padang Tahun Pelajaran 2014”. Guru atau masih bergantung pada guru. Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar. Upaya untuk menyerap dan menghayati pembelajaran jelas telah diperlukan sikap dan kesediaan untuk mandiri, sehingga kemampuan pemecahan siswa menjadi faktor penentu apakah peserta didik mampu menghadapi tantangan atau tidak.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru kurang kreatif proses belajar mengajar, pembelajaran kurang optimal rendahnya motivasi siswa untuk belajar karena kurangnya perhatian guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar mengajar masih menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode yang kurang tepat dan masih menggunakan metode ceramah guru hanya menjelaskan selama pembelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, semakin lama siswa semakin bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran dengan situasi pembelajaran seperti ini jelas membuat siswa menjadi bosan dan tidak focus terhadap pembelajaran dan pada saat pembelajaran yang aktif tertarik mengikuti pembelajaran terbukti dengan siswa yang sibuk sendiri ada yang berbicara dengan teman sebangku dan ada yang hanya melamun saja, pada saat proses belajar mengajar seharusnya guru sebagai fasilitator dan biarkan siswa yang aktif, kemudian pada saat guru bertanya tentang materi yang baru saja dijelaskan siswa tidak bisa menjawab karena tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan siswa tidak bisa menjawab karena tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Kekurang mampuan siswa dalam memahami konsep matematika mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, sehingga matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami baik teori maupun konsep-konsepnya. Matematika sering diasosiasikan dengan sesuatu yang susah dan membosankan.

Informasi diperoleh dengan melihat hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika masih banyak yang belum mencapai kkm pada bulan juli.

Tabel perolehan nilai siswa mata pelajaran matematika kelas V.

No	Nama siswa	Nilai
1	M Adam Findesta Lubis	71
2	Fajri Aulia Ramadhan	70
4	Khalisha Zahra Athafunnisa	70
5	Nadia Nurjanati	73
6	Grisel Clarissa Mahendra	71
7	Zakiy Jiandra Pratama	75

Sumber : Siswa MI Nurul Hidayah Jambi kelas V.1 dan V.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa berasumsi yang negatif terhadap matematika menyebabkan hasil belajar matematika yang kurang memuaskan (rendah). Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar matematika di kelas V MI Nurul Hidayah Kota Jambi yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dengan pendekatan yang berpusat pada guru sehingga siswa tidak didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Alangkah lebih baik bila pembelajaran mengikutsertakan peserta didik, mendorong siswa untuk aktif berfikir, melatih keterampilan dan keberanian siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Berdasarkan masalah di atas banyak cara untuk mengatasinya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kefokusannya siswa pada saat belajar, membuat siswa menjadi aktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah menggunakan *strategi aktif tipe giving question and giving answer*.

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang dipelajari secara mendalam pada semua jenjang pendidikan. (Suherman 2003:56) berpendapat bahwa “Peran matematika sangat penting karena matematika berfungsi sebagai alat, pola pikir dan sebagai ilmu pengetahuan. Menurut pendapat Setyawati dan Edy Sulistyono (2013:186) “Bermacam macam usaha dilakukan untuk membuat pendidikan bermutu.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas saat proses pembelajaran tidak ada respon yang baik antara guru dan siswa yang menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan, siswa pasif, tidak fokus terhadap pembelajaran dan tidak memperhatikan guru, pada saat menjelaskan maka dalam penelitian ini masalah yang perlu diidentifikasi adalah:

1. Rendahnya hasil belajar
2. Guru belum bervariasi dalam menggunakan *strategi aktif tipe giving question and giving answer*
3. Siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran
4. Siswa yang susah mengerti tentang pembelajaran yang diberikan oleh guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini fokus pada masalah penelitian dan tidak meluas, dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas V di MI Nurul Hidayah kota Jambi.
2. Penelitian berfokus pada bagaimana pengaruh strategi *aktif tipe giving question and giving answer* terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Nurul Hidayah kota Jambi.

D. Rumusan masalah

1. Berapa skor hasil belajar matematika di MI Nurul Hidayah Jambi?
2. Berapa besar skor hasil belajar setelah menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* di MI Nurul Hidayah Jambi?
3. Berapa besar skor penerapan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* terhadap pelajaran matematika di MI Nurul Hidayah Jambi?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar skor penerapan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* terhadap pelajaran matematika kelas V MI Nurul Hidayah.
2. Untuk mengetahui skor hasil belajar matematika MI Nurul Hidayah Jambi.
3. Untuk mengetahui berapa besar skor hasil belajar setelah menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* di MI Nurul Hidayah Jambi.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Sebagai upaya dalam menambah wawasan dan pengetahuan guru kelas mengenai pelaksanaan pembelajaran yang kreatif guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2) Manfaat Praktis

a) Untuk Sekolah

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengambil manfaat dari perguruan tinggi, karena senantiasa melakukan riset, untuk memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, khususnya sebagai lembaga pendidikan.

b) Untuk Guru

Sebagai pengetahuan guru agar untuk kedepannya lebih kreatif dalam mengajar dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

c) Untuk Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal.

d) Untuk Peneliti

Sebagai sumbangsi peneliti kepada pendidikan dalam bentuk karya ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi

Strategi berawal dari Yunani, *strategia* yang artinya ilmu perang dan panglima perang. Berdasarkan arti kata tersebut, strategi adalah suatu seni merancang operasi didalam berperangan, seperti cara-cara mengatur posisi siasat berperang, angkatan darat atau laut. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu keterampilan mengurut kejadian atau peristiwa. Menurut KKBI (kamus besar bahasa Indonesia), “Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melakukan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Dalam konteks pengajaran menurut Gagne strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan”.

Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran, kata strategi berarti cara dan seni atau langkah-langkah menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi juga mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika diubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan Pengertian Strategi Pembelajaran menurut Para ahli antara lain sebagai berikut : (Suprihatiningrum 2016:79)

- 1) Kozma, Definisi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Sanjaya, Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar.
- 3) Gropper, Strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktekkan.

Pengertian Strategi Pembelajaran dari beberapa pendapat ahli sebelumnya maka bisa kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah- langkah atau pola antara subjek dan objek yang diterapkan bagaimana supaya tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan dick and carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set 12 materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama unuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.

Secara garis besar, strategi memiliki pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang sudah ditemukan. “Bersangkutan dengan pembelajaran mengajar, strategi bisa disebut sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah dilaksanakan”.

Adapun pengertian strategi pembelajaran aktif adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran,

bagaimana kemudian guru diharapkan mampu memposisikan dirinya sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara peserta didik harus aktif, inovatif dan lingkungan dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kreatif, efektif, dan menarik dan diharapkan mampu agar menciptakan sesuatu yang tidak membosankan. Pembelajaran juga dapat diartikan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran secara mudah dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna yang lebih kompleks pada hakekatnya adalah usaha sadar diri seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Aktif dalam artian peserta didiklah yang memegang kendali dan guru hanya sebagai pasilitator.

Ada 4 dasar dalam proses belajar mengajar yang mencakupi hal-hal berikut.

1. Mengidentifikasi serta menerapkan spesifikasi dan kualitas perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sesuai yang diinginkan oleh para guru.
2. Memilih system pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

1. Pengertian Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Giving Answer

Menurut Wiliwida (2013:124) melalui pembelajaran pembelajaran aktif siswa memiliki kemampuan mengingat yang lebih besar dibanding dengan pembelajaran pasif, sehingga penguasaan siswa terhadap materi menjadi lebih baik, secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, menurut pendapat Avana (2018:26) strategi aktif tipe giving question and giving answer memberikan perkembangan terhadap hasil belajar siswa yang terlihat pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga strategi aktif tipe giving question and giving answer yang diterapkan disekolah menjadi salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran Matematika sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan murid sebagai subjek dalam pembelajaran artinya murid mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri.

Strategi *aktip tipe giving question and giving answer* (GQGA) adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active Learning*). Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain. Strategi ini akan meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar peserta didik.

Amalia Chasanah, dkk (2012:30) mengatakan bahwa strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) merupakan salah satu strategi pembelajaran Active Learning yang mengimplementasikan dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan

keterampilan bertanya dan menjawab karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari tanya jawab.

Strategi memberi dan menerima adalah penguasaan materi pelajaran melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi, dan pengevaluasian yang bertujuan mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu dan kartu pasangannya. Strategi memberi dan menerima merupakan pembelajaran yang menuntut siswa memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan melalui teman lainnya. Strategi pembelajaran *Giving Question and Giving Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran *konstruktivistisik* yang menetapkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran. Artinya, peserta didik mampu merenstruksi pengetahuan sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Strategi *giving question and giving answer* (GQGA) merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya. Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskan hal yang sudah mengerti kepada temannya yang lain (Noviyanti, 2016). Strategi Giving Question and Getting Answer ditemukan oleh *Spancer Kagan*, orang yang berkebangsaan Swiss pada Tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode Tanya Jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya (Suptijono, 2009). Strategi ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri peserta didik. Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik. Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Penggunaan strategi ini sekaligus dapat melatih peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, bahkan menjelaskan bahan pelajaran yang telah dipelajari kepada teman sekelasnya.

Metode *Giving Question and Giving Answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Tipe *Giving Question and Giving Answer* memungkinkan peserta didik untuk beripikir tentang pelajaran yang kurang dipahami. Strategi belajar aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik peserta didik. Keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Husaifah menyatakan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan strategi GQGA sebagai alternatif strategi pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan adanya pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting* ini dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga mahasiswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertanya dan memberikan jawaban bisa memotivasi siswa belajar secara aktif, dan memudahkan guru dalam meninjau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran aktif ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada mahasiswa lainnya. Sehingga mahasiswa lebih memahami lagi konsep yang tidak dipahaminya.

b. Langkah – langkah strategi GQGA

Langkah langkah pelaksanaan strategi GQGA ini sebagai berikut:

- 1) Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik.
- 2) Meminta setiap peserta didik untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
Kelas 1: saya belum paham tentang.....
Kelas 2: saya dapat menjelaskan tentang.....
- 3) Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada di kelas 1, dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan di kertas 2.
- 5) Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang menjawab guru harus menjawab.
- 6) Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kelas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan
- 7) Melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- 8) Mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkumn dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah pertama strategi GQGA adalah membagikan dua potong kertas kepada peserta didik. Selanjutnya, mintalah kepada peserta didik menuliskan di kartu itu (1) kartu menjawab, dan (2) kartu bertanya. Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari peserta didik diminta menyerahkan kartu yang bertuliskan: “Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik memberi jawaban, setiap peserta didik yang hendak menjawab diwajibkan menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”. Perlu diingat, setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.

Jika sampai akhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 potong kertas yaitu bertanya dan kertas menjawab salah satu potongan kertas tersebut, maka diminta membuat resume atau proses tanya jawab yang sudah berlangsung. Tentu kesepakatan ini harus disepakati sejak awal.

c. Tujuan strategi GQGA

Penerapan strategi GQGA pada proses belajar mengajar ini bertujuan untuk membimbing usaha peserta didik untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif.

d. Kelebihan dan Kelemahan strategi GQGA

Menurut Fitriantoro (2009:47) adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer adalah sebagai berikut:

Kelebihan penerapan strategi GQGA adalah:

- 1) Susunan lebih menjadi aktif
- 2) Anak mendapatkan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.

- 4) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

Kelemahan penerapan strategi GQGA adalah:

- 1) Pertanyaan pada hakekatnya sipatnya hanya hafalan
- 2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
- 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Begitu banyak model dan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun pada penelitian ini meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe GQGA (giving question and getting answer) merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif yang merangsang peserta didik untuk aktif di dalam kelas serta mendengarkan semua penjelasan guru. Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) yaitu (a) Suasana belajar jadi lebih aktif, (b) Siswa dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, (c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan, dan (d) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya (Ashari dalam Oktaria, 2016). Kelemahan dari penggunaan model pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) yaitu (a) Pertanyaan pada hakekatnya hanya bersifat hafalan, (b) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang diperlajari, dan (c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan (Ashari dalam Oktaria, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Hakikat pembelajaran matematika

a. Pengertian pembelajaran matematika

Matematika berasal dari kata bahasa latin “*mathancin*” atau “*mathema*” yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa belanda. Matematika disebut “*wiskunde*” atau ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran.

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika. Pada awalnya cabang matematika yang ditemukan adalah Aritmatika atau Berhitung, Aljabar, Geometri setelah itu ditemukan Kalkulus, Statistika, Topologi, Aljabar Abstrak, Aljabar Linear, Himpunan, Geometri Linier, Analisis Vektor, dll. Beberapa Definisi Para Ahli Mengenai Matematika antara lain :

1. Russefendi (1988 : 23) Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalildalil di mana dalil-dalil setelah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif. 3 al-Khwarizmi, Volume 2, Oktober 2013, halaman 1 - 10

2. James dan James (1976). Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada

pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.

3. Johnson dan Rising dalam Russefendi (1972) Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.

4. Reys - dkk (1984) Matematika adalah telaahan tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat.

5. Kline (1973) Matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam

Berdasarkan pengertian matematika oleh para ahli tersebut terlihat bahwa cakupan matematika sangat luas dari berbagai sisi. Matematika tidak hanya mencakup persoalan berhitung atau aritmatika tetapi matematika juga mencakup persoalan aljabar (penggunaan abjad dan symbol sebagai lambing bilangan yang belum diketahui) dan geometri (cabang matematika yang berkenan dengan titik dan garis).

Guru dituntut mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika tersebut dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa maupun dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Proses pembelajaran berkaitan dengan interaksi antara guru dengan siswa. Salah satu masalah yang ada dalam pembelajaran adalah kurangnya kemampuan siswa dalam bertanya. Pembelajaran problem posing diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mengubah pola pikir mereka sehingga mampu menerima konsep dengan benar serta dapat menyelesaikan soal yang diberikan dan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Sehingga matematika menjadi suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari, sebagaimana Islam juga mengajarkan untuk mempelajari matematika, Allah SWT berirman QS. Yunus [19] ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً
وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَا زَلَّ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ مَا حَاقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dia-lah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa”.

Ayat ini menjelaskan: *qaddarahuu manazilaa* dipahami dalam arti Allah SWT menjadikan bagi bulan tempat-tempat dalam perjalannya mengitari matahari, setiap malam ada tempatnya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saat ke saat sehingga terlihat di bumi ia selalu berbeda sesuai dengan posisinya dengan matahari. Inilah yang menghasilkan perbedaan-perbedaan bentuk bulan dalam pandangan kita di bumi. Dari sini pula dimungkinkan untuk menentukan bulan-bulan *Qamariyah*. Untuk mengelilingi bumi, bulan menempuhnya selama 29 hari 12 jam.

Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari bilangan dan perhitungan. Untuk mengelilingi bumi, bulan membutuhkan waktu selama 29 hari 12 jam. Perhitungan waktu yang disimbolkan dengan angka-angka tersebut merupakan bagian dari matematika.

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan, terus diupayakan oleh pemerintah masyarakat dengan menyelenggarakan sistem pendidikan disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun informal. Penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya dimotori oleh seorang guru sebagai mitra belajar siswa. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada seluruh mata pelajaran tak terkecuali pelajaran matematika. Mempelajari matematika tidak hanya memahami konsepnya saja atau prosedurnya saja, akan tetapi banyak hal yang dapat muncul dari hasil proses 3 Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Sygma, 2010), h. 543. pembelajaran matematika. Kebermaknaan dalam belajar matematika ditandai dengan kesadaran apa yang dilakukan, apa yang dipahami dan apa yang tidak dipahami oleh peserta didik tentang fakta, konsep, relasi, dan prosedur matematika. Menurut Afgani, Kebermaknaan dalam belajar matematika akan muncul manakala aktivitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikembangkan dalam belajar matematika memuat standar proses pembelajaran matematika, yakni pemahaman, penalaran, komunikasi, koneksi, pemecahan masalah, dan representasi. Sesuai dengan salah satu tujuan mata pelajaran matematika seperti yang diuraikan dalam kurikulum 2006 Badan Standar Nasional Pendidikan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Tujuan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Menurut Soedjadi pendidikan matematika yang dimaksudkan adalah tujuan secara umum mengapa matematika diajarkan di berbagai jenjang sekolah. Matematika sekolah dimaksudkan sebagai bagian matematika yang diberikan untuk dipelajari siswa tujuan umum diberikannya matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan umum:

Siti Mawaddah. Hana Anisah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di Smp”. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Sedangkan tujuan khusus pengajaran matematika di sekolah dasar (SD) adalah:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di Sekolah Lanjutan Tingkat pertama.

4. Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

6 Kebermaknaan dalam belajar matematika ditekankan oleh Weitheimer dalam Afgani, bahwa belajar dapat terjadi karena ditemukannya berbagai cara penyelesaian suatu masalah.

7 Cara penyelesaian masalah yang didapat oleh siswa merupakan hasil dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa dengan masalah yang ingin dicari penyelesaiannya. Oleh karena itu guru harus mampu membantu siswa memberikan kebermaknaan dalam belajar matematika serta membangun kemampuan pemecahan masalah matematik siswa untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap matematika. Dengan mengkaji secara mendalam tujuan tersebut, terlihat bahwa tujuan pembelajaran matematika memuat nilai-nilai matematika yang bersifat formal dan material.

Tujuan pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan digolongkan menjadi

1. Tujuan yang bersifat formal, yaitu tujuan yang menekankan pada penataan nalar siswa serta pembentukan pribadinya.

2. Tujuan yang bersifat material, yaitu tujuan yang menekankan pada penerapan matematika baik dalam matematika itu sendiri maupun di luar matematika. Pemecahan masalah matematis sebagai salah satu aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi, didefinisikan oleh Cooney sebagai proses menerima masalah dan berusaha menyelesaikan masalah itu. Sedangkan Polya mendefinisikan pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak dengan segera dicapai. Dari pendapat diatas peneliti menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk penataan nalar siswa serta kemampuan siswa dalam 8 Diar Veni Rahayu, Ekasatya Aldila Afriansyah, “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Model Pembelajaran Pelangi Matematika”. Memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh dari pemecahan masalah tersebut. Agar peserta didik mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar, maka peserta didik harus lebih tekun dan giat dalam belajarnya, karena masalah yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar tidak akan dicapai tanpa adanya usaha sendiri

b. Hasil belajar matematika

Belajar adalah proses yang dilakukan secara sadar untuk mendewasakan anak. Menurut Eveline dan Nara (2017.27) belajar adalah proses kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.

Sesudah memperhatikan phenomena alam dan memperhatikan ayat-ayat al-Qur'an dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, maka Allah juga menyuruh kita untuk memikirkan apa-apa yang kita perhatikan itu. Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah ayat ini mengandung makna melihat atau memperhatikan untuk mendorong setiap orang untuk melihat sampai batas akhir yang ditunjuk oleh kata *ila* itu dalam hal ini unta. Sehingga pandangan dan perhatian benar-benar menyeluruh, sempurna dan baik supaya dapat digunakan sebanyak mungkin bukti kuasa Allah san kehebatan ciptaanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rasulullah SWT juga memerintahkan dan menjelaskan betapa pentingnya belajar melalui sebuah hadis yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu." (HR Ahmad).

Hadis di atas menunjukkan bahwa belajar bertujuan mencari ilmu pengetahuan itu wajib bagi kehidupan manusia terutama orang yang beriman. Karena tanpa ilmu pengetahuan, bagi seseorang mukmin tidak dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik menurut ajaran Islam.

Menurut Muhibbinsyah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu dilakukan proses pembelajaran yang baik.

Menurut Syaifur Bahri Djamara dan Aswan Zain, belajar dapat dikatakan berhasil, apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil belajar adalah segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang yang ditempuhnya. Senada dengan pengertian tersebut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Mihibbin Syah dalam psikologi pendidikan juga menguraikan tentang karakteristik perubahan sebagai hasil belajar, yaitu: perubahan itu intensional, positif dan aktif serta efektif dan fungsional.

a. Perubahan Internasional

Yaitu perubahan yang terjadi berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan positif dalam dirinya seperti: penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan lain-lain.

b. Perubahan Positif dan Aktif

Yaitu perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan aktif artinya baik. Berguna serta sesuai dengan harapan. Adapun perkembangan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi karena siswa itu sendiri.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Yaitu perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif yaitu berhasil guna. Artinya perubahan itu membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa. Perubahan efektif dan fungsional biasanya bersifat dinamis dan didorong terjadinya perubahan positif lainnya.

Sedangkan pengertian hasil belajar matematika, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika disekolah. Perubahan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika dapat diukur menggunakan suatu alat evaluasi berupa tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Setiap individu memiliki hasil yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slamento faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor ini adalah:

- 1) Faktor jasmani, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang mendidik, relasi antara anggota keluarga, Suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dimasyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

d. Materi Matematika (Bangun Ruang)

1) Pengertian Volume Bangun Ruang

Jika pada geometri bangun datar, luas suatu bangun dinyatakan sebagai banyaknya satuan luas yang dapat menutup bangun datar, maka dalam geometri bangun ruang, volume atau isi bangun ruang dinyatakan sebagai banyaknya satuan isi yang dapat mengisi bangun ruang tersebut. Volume diukur dalam satuan isi yang dapat mengisi bangun ruang tersebut. Volume diukur dalam

satuan kubik, seperti sentimeter kubik (cm^3), inchi kubik (in^3) atau meter kubik (m^3). Satu cm^3 menyatakan volume kubus dengan panjang rusuk 1 cm. Satuan lain untuk volume di antaranya adalah liter (1.000 cc), gallon, barel, dan sebagainya.³⁵

2) Volume Balok Balok

Adalah bangun ruang yang mempunyai enam buah sisi dan masing-masing sisinya merupakan persegi panjang. Pada gambar 2.1 tampak balok dengan panjang rusuk (p) lebar (l) dan tinggi (t).

Volume balok adalah : $V = \text{Luas alas} \times \text{tinggi}$

dengan Luas alas = panjang \times lebar

Contoh: Sebuah balok panjangnya 5 cm, lebarnya 4 cm dan tingginya 6 cm. hitunglah volumenya!

Penyelesaian:

Penyelesaian:

balok Balok, $p = 5$ cm, $l = 4$ cm, dan $t = 6$ cm.

Sehingga, $V = 5 \times 4 \times 6 = 120 \text{ cm}^3$.

Jadi, volume balok tersebut adalah 120 cm^3

3) Volume Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang mempunyai enam buah sisi dan masing-masing sisinya merupakan persegi. tampak kubus dengan panjang sisinya s. Volume kubus adalah: $V = s \times s \times s = s^3$. Dengan s merupakan panjang rusuk kubus.

Contoh: Suatu kubus panjang rusuknya 8 cm.

hitunglah volumenya! Penyelesaian: Kubus dengan $s = 8$ cm

Sehingga, $V = 8 \times 8 \times 8 = 512 \text{ cm}^3$

3. Pengertian belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran

yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dari dalam diri seseorang.

Belajar adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perubahan untuk mencapai sebuah tujuan, belajar juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup anak didik.

Dengan belajar anak didik melakukan perubahan-perubahan kualitatif, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup anak didik lainnya adalah hasil dari belajar. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Dari uraian diatas belajar merupakan suatu proses pendewasaan manusia atau perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Tujuan belajar

Belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri antara lain perubahan tingkah laku, belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri antara lain perubahan tingkah laku, Belajar bertujuan mengubah kebiasaan yang buruk menjadi baik, belajar juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya, dengan belajar dapat memiliki keterampilan, belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu (Qodir:2017, 189)

c. Pengertian Hasil Belajar

Di Dalam Permendiknas No. 51 tahun tentang standar proses istilah hasil belajar kognitif dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- b. Terdiri atas dua dimensi pengetahuan yang terdiri atas faktual, konseptual, prosedural, dan metakognis. Dimensi proses kognitif yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta menciptakan (Hasan dkk,2013:811).

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya.

Jika dikaji lebih dalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, domain psikomotorik atau keterampilan (mulyani,2020:15)

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui

kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. (Astuti, A. D., Muhluddin, M., & Musyaffa, A. A. 2020:3)

Sehubungan dalam gagne mengembangkan kemampuan hasil belajar, antara lain:

- 1) Hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dengan sistem lingsikolastik
- 2) Strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah
- 3) Sikap dan nilai, berhubungan dengan cara intensitas emosional yang dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Wingkel berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5), dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, (Nurrita:2018,174-175).

B. Kerangka Berfikir

Belajar pada dasarnya adalah sebuah perubahan. Proses usaha seseorang untuk merubah dirinya pada perilaku baru menuju arah yang lebih baik. Disekolah para siswa diarahkan untuk mencapai tujuan belajarnya. Namun pada kenyataanya sering kali para siswa tidak berhasil dalam mengapai tujuan belajar.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting karena matematika merupakan dasar bagi pelajaran yang lain. Matematika sangat bermanfaat bagi siswa baik dalam mempelajarinya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataanya pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang membosankan bahkan menakutkan bagi para siswa. Hal ini dikarenakan ada anggapan negative dari mereka bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dipahami.

Pada proses pembelajaran matematika yang sangat diharapkan sekali adalah pemahaman siswa terhadap konsep dari materi yang disampaikan. Karena dalam pembelajaran matematika pemahaman konsep merupakan salah satu aspek yang paling utama dari hasil belajar. Pada pemahaman konsep matematika terdapat enam indikator namun dari ke enam indikator tersebut yang sesuai dengan kisi-kisi soal hanya tiga indikator pemahaman konsep, yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Pada indikator yang pertama mahasiswa diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

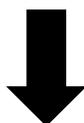
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memahami konsep-konsep suatu materi yang telah dipelajari, sehingga siswa dapat mengulangi kembali konsep tersebut ke bentuk soal yang telah ada. Indikator yang kedua siswa diharapkan dapat mengelompokkan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep yang telah dipelajari ke dalam bentuk soal yang telah diberikan sehingga apapun bentuk dan jenis objek yang disediakan didalam soal, maka siswa dapat mengelompokkannya dengan baik. Indikator ke tiga siswa diharapkan mampu menerapkan konsep yang telah mereka pelajari ke dalam soal yang telah diberikan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan soal tersebut dengan baik sesuai dengan konsep. Jadi, dari kedua uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran aktif tipe Giving Question and Getting Answer lebih baik dari pada pemahaman konsep matematika dengan pembelajaran biasa.

Pembelajaran matematika yang dianggap sebagai pelajaran yang membosankan seharusnya tidak terjadi lagi pada peserta didik. Pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan strategi-strategi yang mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and giving answer*. Strategi ini pada dasarnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan ide mengenai pelajaran yang dipelajari. Strategi pembelajaran ini juga memudahkan guru untuk mentransfer pemahaman yang tepat kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai dan akan meningkatkan hasil belajar.

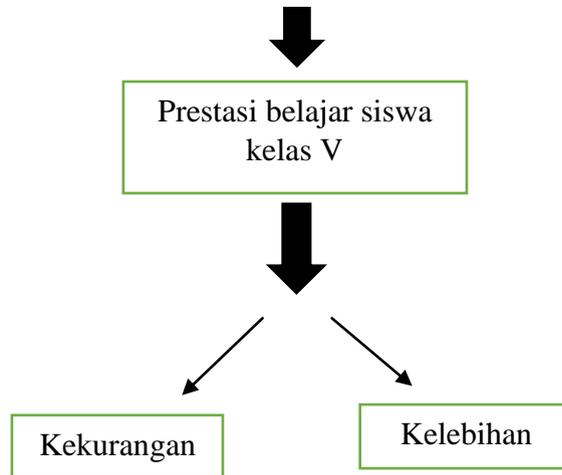
Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and giving answer (GQGA) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah



Aktif tipe giving question and giving answer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran aktif tipe giving question and giving answer pada pembelajaran matematika kelas V MI Nurul Hidayah.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

H_a : Strategi aktif tipe giving question and giving answer berpengaruh dengan hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Hidayah.

H_o : Strategi aktif tipe giving question and giving answer tidak berpengaruh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis. Hipotesis penelitian Hipotesis dalam peneltian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran giving question and getting answers dalam pembelajaran matematika terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V.

D. Penelitian yang relevan

Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and giving answer* dan berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan diperoleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Latiah (2010) yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran aktif *Card Short* terhadap hasil belajar matematika siswa”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang sudah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and giving answer* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Perbedaan dan persamaan pada penelitian yang akan saya teliti adalah, bedanya siti latifah menggunakan strategi aktif *Card Short* terhadap hasil belajar sedangkan saya menggunakan strategi aktif tipe *giving question and giving answer* terhadap prestasi belajar. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan mata pelajaran matematika.

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Afriza Irwan (2018) berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer (GQGA)* terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa rata-rata pemecahan masalah belajar dengan disimpulkan bahwa rata-rata pemecahan masalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *aktif giving question and getting answer* lebih rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Perbedaan & persamaan adalah Muhammad afriza irwan melakukan strategi *GQGA* terhadap pemecahan masalah matematika sedangkan saya menggunakan strategi *GQGA* terhadap prestasi belajar siswa. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi aktif tipe *giving question and giving answer*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yoshinta Devi (2019) yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

answer (GQGA) terhadap minat belajar matematika siswa kelas III". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan strategi (GQGA) dibandingkan dengan menggunakan strategi ekspositori.

Persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi GQGA hanya saja bedanya yoshinta devi meningkatkan hasil belajar sedangkan saya prestasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Agustin (2018) yang berjudul "*penerapan strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answers pada materi sistem ekskresi manusia dikelas VIII*".

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa hasil belajar Biologi siswa dengan penerapan strategi aktif tipe giving question and getting answers lebih baik dari pada hasil belajar Biologi siswa yang menerapkan metode ceramah pada materi ekskresi manusia.

Perbedaan dan persamaannya, persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi aktif tipe giving question and getting answers, dan perbedaannya adalah neli agustin menggunakan mata pelajaran biologi sedangkan penelitian saya menggunakan pelajaran matematika.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hawaria (2018) yang berjudul "*pengaruh penerapan model pembelajaran giving question and getting answers terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) IV SD*". Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penerapan givign question and giving answer berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS.

Perbedaan dan persamaannya adalah perbedaannya Hawaria menggunakan model dan juga menggunakan pelajara IPS sedangkan penelitian saya menggunakan pelajaran matematika, persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi giving question and giving answers.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Iskandar,2010;5) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan penjelasan berkenana dengan kejadian fakta ataugejala sosial yang diteliti melalui mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri.

Menurut Duli (2019;4) penelitian kuantitatif adalah tindakan mengumpulkan, mangeolah, menganalisis, dan menyajikan dan berlandasan banyaknya yang dilakukan secara objektif dan bertujuan untuk menyelesaikan atau membuktikan suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Rencana penelitian yang digunakan adalah *posttest-onlyControl Design* seperti berikut:

Table 3. 1 Rancangan penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksprimen	X	O_1
Kontrol	Y	O_2

(Sugiyono,2013:112)

Keterangan :

O_1 = Hasil *post test* kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer.

O_2 = Hasil *post test*kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai Desember – Januari 2023

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Iskandar (2010:7) Populasi adalah semua subjek penelitian. Populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	V(lima) A	25
2	V (lima) B	25
	Jumlah total	50

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Iskandar (2010;8) sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan secara representatif atau mewakili populasi yang terlibat atau bagian kecil yang diamati. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah total sampling dimana semua populasi menjadi sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu seluruh anak kelas V di MI Nurul Hidayah.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2003)

Menurut Mufisqon normal umum yang dipakai adalah jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel.(Asep,2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 3.3
Kode Siswa, Nama, Jenis kelamin, Kelas

Kode siswa	Nama	Jenis kelamin	Kelas
A1	Abdul Faiz Mahendra P	L	V.1
A2	Abdul Ihsan Darsono	L	V.1
A3	Afifah Khairun Syafa	P	V.1
A4	Agiesya Nadiry	P	V.1
A5	Aisyah Taqiyyah El-Fatihah Nababan	P	V.1
A6	Amelia Putri Ramadhani	P	V.1
A7	Ammara Athafunnisa Prasamya	P	V.1
A8	Amnil Bariyyah	P	V.1
A9	Annisa Tri Purwitosari	P	V.1
A10	Azky Rasyida	P	V.1
A11	Azzahra Kanza Islamika	P	V.1
A12	Dzaky Apri Dinanta	L	V.1
A13	Fajri Aulia	L	V.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Ramadhan		
A15	Fatthan Azzafran	L	V.1
A16	Fikri David Imam	L	V.1
A17	Gavin Assabilah Alvaro	L	V.1
A18	Grisel Clarissa Mahendra	P	V.1
A19	Janeeta Rifani Nasywa	P	V.1
A20	Khalisha Zahra Athafunnisa	P	V.1
A21	M Adam Findesta Lubis	L	V.1
A22	M Barra Nugraha	L	V.1
A23	M Hafuza Haholongan	L	V.1
A24	M Irfan Ditri Khatama	L	V.1
A25	Nadia Nurjati	P	V.1

D. Variable Penelitian

Variable adalah pegelompokan secara logis dari dua arah maupun lebih didalam sebuah objek yang diteliti (Hanif & Himawanto, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan variable X sebagai varibel bebas dan variable Y sebagai variable terikat yang mana apabila terdapat hubungan antara variable X dan variable Y, maka variable Y adalah variable dependen, dan variable X merupakan variable bebas. Untuk variable X sendiri yaitu pendekatan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*(variable bebas), sedangkan variable Y hasil belajar siswa (variable terikat).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau sifat atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau dengan suatu obyek dengan obyek lain, variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Penentuan variabel bebas dan variabel terikat biasanya dinyatakan dengan X (Variabel bebas) dan Y (Variabel terikat). Adapun variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah strategi belajar aktif giving question and getting answers, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah pemecahan masalah belajar matematika.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian dari segala proses dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang “Pengaruh Strategi *Aktif Tipe Giving Question And Giving Answer* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di MI Nurul Hidayah Jambi ” ini penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan penelitian eksperimen.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Seperti yang diterapkan Sugiyono (2016:1G2) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa 30 daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan data dari responden mengenai persepsi siswa kelas V di MI Nurul Hidayah terhadap pembelajaran matematika.

Kisi – kisi intrumen yang digunakan dalam peneltian ini berupa angket yang dibuat guna untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *aktif tipe giving question and givinganswer* meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. aktif tipe giving question and giving answer

a. Definisi Konseptual

Aktif tipe giving question and giving answer adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active Learning*).

Strategi aktif tipe giving question and giving answer merupakan salah satu strategi Active Learning yang mengimplementasikan dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menetapkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari tanya jawab.

b. Definisi Operasional

indikator dalam strategi aktif tipe giving question and giving answer yang dijadikan dalam pengembangan intrumen didalam angket yaitu meliputi berdiskusi, bertanya, meminta pendapat, memberikan komentar dan menjawab pertanyaan. Melalui indikator diatas nantinya akan dibuat angket untuk memperoleh data X dalam penelitian ini.

2. Hasil Belajar

a. Devinisi Konseptual

Hasil belajar adalah segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang yang ditempuhnya. Senada dengan pengertian tersebut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Mihibbin Syah dalam psikologi pendidikan juga menguraikan tentang karekteristik perubahan sebagai hasil belajar, yaitu: perubahan itu intensional, positif dan aktif serta efektif dan fungsional

b. Devinisi Oprasional

hasil belajar matematika merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mlakukan pembelajaran matematika melalui tes hasil belajar matematika baik secara proses maupun pada akhir pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif diperoleh hasil penyebaran angket yang diisi oleh responden/subjek. Sebelum angket disebar, peneliti memberikan nilai terhadap jawaban responden. Model penilaian angket yang digunakan adalah:

Tabel 3.4 Alternatif Penskoran Angket

Alternatif jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Setelah penyebaran angket dilakukan dan dikumpulkan kembali, maka langkah penelitian selanjutnya adalah:

- a. Melakukan analisa pada jawaban respoden, untuk pertanyaan (+) apabila jawabannya ya = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif apabila jawaban Tidak = 0. Setelah itu dilakukan perhitungan dari hasil jawaban responden pada setiap alternatif jawaban.
- b. Melakukan perhitungan presentase dari masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus presentase. Adapun rumus presentase sebagaimana diketahui sebagai berikut:

Rumus statistik (Pengaruh)

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dihitung

Fb = Jumlah bobot dari frekuensi yang diperoleh

n = Banyaknya data atau subjek

i = Banyaknya item/soal

bi = Bobot ideal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif maka langkah berikutnya adalah menafsirkan hasil perolehan data berdasarkan kriteria profesi setiap jawaban setiap responden. Kriteria tafsiran presentase disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Tafsiran Presentase

Aspek yang dinilai		
No	Presentase	Kualitas
1	89 – 100 %	Sangat baik
2	70 – 88 %	Baik
3	60 – 50 %	Sedang
	12 – 30 %	Kurang baik
5	<12 %	Tidak baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* dengan yang tidak menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.1 dan V.2 yang telah diambil dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data penelitian yang dideskripsikan mencakup dua variable yaitu variable X (yang menggunakan strategi pembelajaran *aktif tipe giving question and giving answer*) dan variable Y (hasil belajar matematika siswa) di kelas V MI Nurul Hidayah Jambi, kelas V.1 menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* sedangkan kelas V.2 tidak menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*. Kemudian siswa diberikan soal karena untuk bertujuan untuk mengetahui apakah ada selisih pengaruh nilai setelah menggunakan *aktif tipe giving question and giving answer* dengan yang tidak menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*. Nilai yang diambil dari soal yang diberikan adalah nilai koognitif.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian yang berupa soal tes terbentuk uraian yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator. Berikut ini data hasil belajar matematika siswa kelas V MI Nurul Hidayah Jambi setelah menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* dan yang tidak menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Giving Answer*

Hasil belajar matematika siswa dari aspek kognitif yang menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* dalam proses pembelajaran materi bangun ruang (volume balok dan kubus). Adapun hasil penilaian hasil belajar matematika siswa sesuai dengan kisi-kisi instrumen, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Table 4.1

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen V.1

No	Nama siswa	Nilai
1	FAZ	100
2	IKH	65
3	AF	95
4	AG	70
5	ASH	50
6	TQY	90
7	AM	85
8	AMR	90
9	AMN	100
10	ANS	95
11	AZKY	70
12	AZHR	60
13	AZR	100
14	DZY	50
15	FJ	70
16	FTH	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

17	FKR	85
18	GVN	45
19	GRL	95
20	JNT	50
21	KHS	50
22	ADM	80
23	BR	95
24	HFZ	85
25	IFN	50

1. Menentukan skor tinggi dan skor rendah

45^L 50 50 50 50 50 60 60 65
 70 70 70 80 85 85 85 90 90
 95 95 95 95 100 100 100^H

Skor tertinggi (H) = 100

Skor terendah (L) = 45

2. Mencari nilai rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 45 + 1$$

$$R = 55 + 1$$

$$R = 56$$

3. Mencari banyak kelas (BK)

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$K = 1 + 3,33 \log 25$$

$$K = 1 + 3,33 (1,3979400086)$$

$$K = 1 + 4,65514022863$$

$$K = 5,65514022863$$

$$K = 6$$

4. Mencari nilai Panjang kelas (i)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{56}{6}$$

$$i = 9,333333333$$

$$i = 10$$

5. **Tabel 4.2** distribusi frekuensi

Tabel hasil distribusi postest

Nilai	F	x_i	x^i	x^{i2}	$f_i x^i$	$f_i x^{i2}$	$f(kb)$	$f(ka)$	$f x_i$
45-54	6	49.5	2	4	12	24	25	6	297
55-64	2	59.5	1	1	2	2	18	8	119
65-74	4	69.5	0	0	0	0	13	12	278
75-84	1	79.5	-1	1	-1	1	12	13	79.5
85-94	5	89.5	-2	4	-10	20	8	18	447.5
95-104	7	99.5	-3	9	-21	63	6	25	696.5
Total	25	447			-18	110			1917.5

Keterangan :

F :

X_i :

X^i :

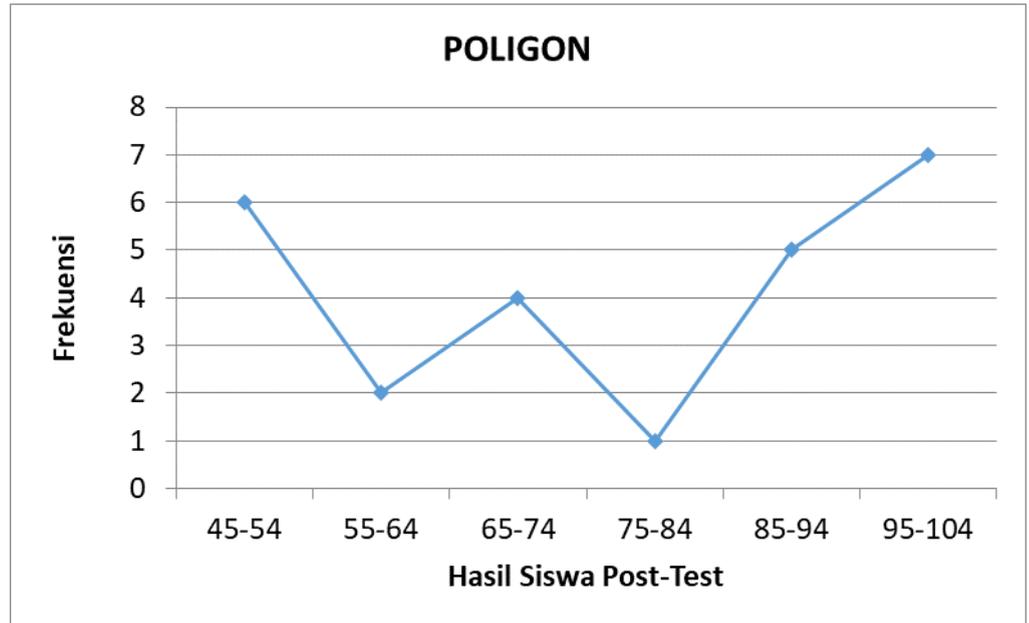
X^{i2} :

$F_i X^i$:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Poligon



7. Mean

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1917,5}{25} = 76,7 \end{aligned}$$

8. Median

$$\text{Letak Median} = \frac{1}{2}N = \frac{1}{2}25 = 12,5 \text{ maka } l = 74,5$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= l + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right) \\ &= 74,5 + 10 \left(\frac{\frac{1}{2}25 - 12}{1} \right) \\ &= 74,5 + 10 \left(\frac{12,5 - 12}{1} \right) \\ &= 74,5 + 10(0,5) \\ &= 74,5 + 5 = 79,5 \end{aligned}$$

9. Modus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= l + i \left(\frac{f_a}{f_a - f_b} \right) \\
 &= 94,5 + 10 \left(\frac{7 - 5}{(7 - 5) + (7 - 0)} \right) \\
 &= 94,5 + 10 \left(\frac{2}{9} \right) \\
 &= 94,5 + 2,22 \\
 &= 96,72
 \end{aligned}$$

10. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 10 \times \sqrt{\frac{110}{25} - \left(\frac{-18}{25} \right)^2} \\
 &= 10 \times \sqrt{4,4 - 0,5184} \\
 &= 10 \times \sqrt{3,8816} \\
 &= 10 \times 1,970178 \\
 &= 19,70178 = 19,702
 \end{aligned}$$

11. Standar eror

$$\begin{aligned}
 SE_{Mx} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N - 1}} \\
 &= \frac{19,702}{\sqrt{25 - 1}} \\
 &= \frac{19,702}{\sqrt{24}} \\
 &= \frac{19,702}{4,899} = 4,022
 \end{aligned}$$

2. Skor hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer.

Hasil belajar matematika siswa dari aspek kognitif yang tidak menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* dalam pembelajaran materi bangun ruang (volume balok dan kubus). Adapun

proses penilaian hasil belajar matematika siswa sesuai dengan kisi-kisi instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Table 4.3 Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

No	Nama siswa	Nilai
1	AF	60
2	AN	65
3	AF	55
4	AN	60
5	AV	70
6	AI	70
7	ASZ	65
8	AZ	65
9	AN	70
10	BK	70
11	CF	70
12	FK	55
13	KZ	65
14	KSP	60
15	KSK	50
16	KA	50
17	KZ	50
18	KAY	55
19	NN	60
20	RS	60
21	SA	70
22	SA	30
23	YWB	70
24	ZNA	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthra Jambi

25	ZJP	65
----	-----	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menentukan skor Tetinggi dan Skor Terendah

30 ^L	50	50	50	55	55	55	60	60	60
60	60	65	65	65	65	65	70	70	70
70	70	70	70	70 ^H					

Skor Tertinggi (L)= 70

Skor Terendah (H) = 30

2. Mencari nilai rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 70 - 30 + 1$$

$$R = 40 + 1$$

$$R = 41$$

3. Mencari banyak kelas (BK)

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$K = 1 + 3.33 \log 25$$

$$K = 1 + 3,33 (1,397940008)$$

$$K = 1 + 4, 655140226$$

$$K = 5,655140226$$

$$K = 6$$

4. Mencari Nilai Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{41}{6}$$

$$i = 6,833333333$$

$$i = 7$$

5. Tabel 4.4 Frekuensi

Nilai	F	x_i	x^i	x^{i2}	$f_i x^i$	$f_i x^{i2}$	$f(kb)$	$f(ka)$	$f x_i$
30-36	1	33	4	16	4	16	25	1	33

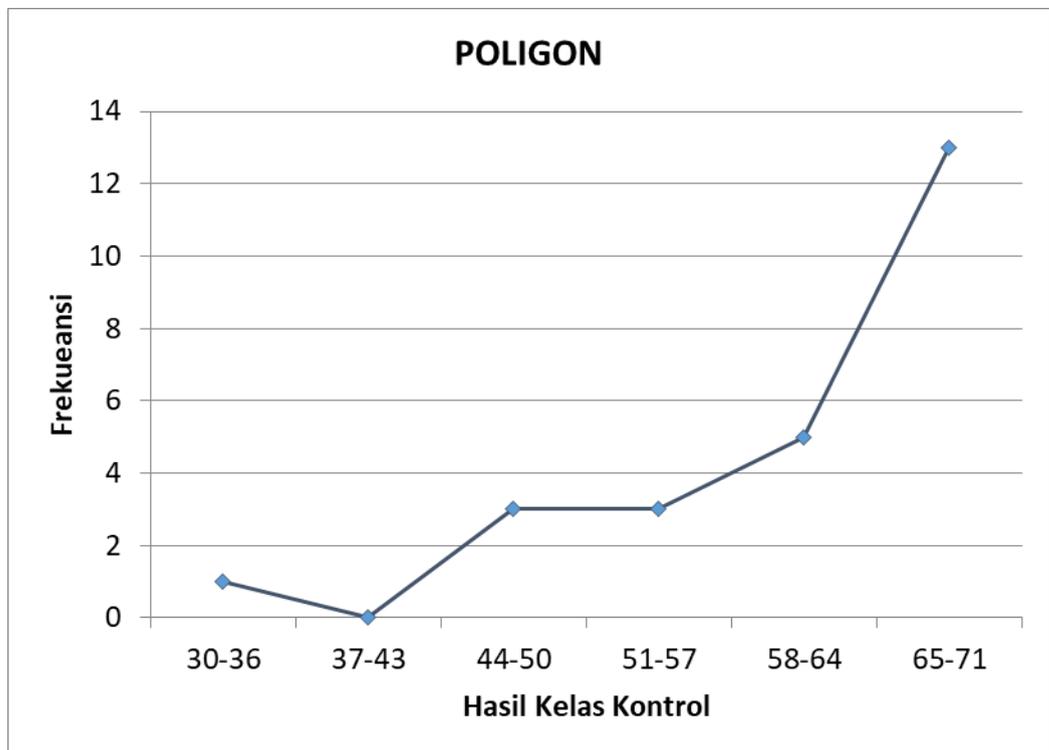


37-43	0	40	3	9	0	0	12	1	0
44-50	3	47	2	4	6	12	7	4	141
51-57	3	54	1	1	3	3	4	7	162
58-64	5	61	0	0	0	0	1	12	305
65-71	13	68	-1	1	-13	13	1	25	884
Total	25				0	44			1525

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

6. Poligon



7. Mean

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1525}{25} = 61 \end{aligned}$$

8. Median

$$\text{Letak Median} = \frac{1}{2} N = \frac{1}{2} 25 = 12,5 \text{ maka } l = 64,5$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\text{Median} = l + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right)$$

$$= 64,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}25 - 12}{13} \right)$$

$$= 64,5 + 7 \left(\frac{12,5 - 12}{13} \right)$$

$$= 64,5 + 7(0,038)$$

$$= 64,5 + 0,266 = 64,766$$

9. Modus

$$\text{Modus} = l + i \left(\frac{f_a}{f_a - f_b} \right)$$

$$= 64,5 + 7 \left(\frac{13 - 5}{(13 - 5) + (13 - 0)} \right)$$

$$= 64,5 + 7 \left(\frac{8}{21} \right)$$

$$= 64,5 + 2,667$$

$$= 67,167$$

10. Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 7 \times \sqrt{\frac{44}{25} - \left(\frac{0}{25} \right)^2}$$

$$= 7 \times \sqrt{1,76 - 0}$$

$$= 7 \times \sqrt{1,76}$$

$$= 7 \times 1,3267$$

$$= 9,286 = 9,29$$

11. Standar eror

$$SE_{Mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N - 1}}$$

$$= \frac{9,29}{\sqrt{24 - 1}}$$

$$= \frac{9,29}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{9,29}{4,899} = 1,896$$

B. Uji Hipotesis

Analisis data yang dimaksud disini untuk pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dilakukan, namun sebelum dilakukan analisis lebih lanjut maka perlu diuji normalitas homogenitas dan data yang merupakan persyaratan analisis data.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap pemecahan masalah matematika, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answers (GQGA) lebih dari rata-rata pemecahan belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional..

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah $H_0 : H_1$: Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah : Rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answers (GQGA) kurang dari atau sama dengan rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. : Rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answers (GQGA) lebih dari rata-rata pemecahan belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5
Perhitungan untuk memperoleh mean dan SD

Hasil Posttes		x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
Eksperimen (X_1)	Kontrol (X_2)				
100	60	24.6	-1.2	605.16	1.44
65	65	-10.4	3.8	108.16	14.44
95	55	19.6	-6.2	384.16	38.44
70	60	-5.4	-1.2	29.16	1.44
50	70	-25.4	8.8	645.16	77.44
90	70	14.6	8.8	213.16	77.44
85	65	9.6	3.8	92.16	14.44
90	65	14.6	3.8	213.16	14.44
100	70	24.6	8.8	605.16	77.44
95	70	19.6	8.8	384.16	77.44
70	70	-5.4	8.8	29.16	77.44
60	55	-15.4	-6.2	237.16	38.44
100	65	24.6	3.8	605.16	14.44
50	60	-25.4	-1.2	645.16	1.44
70	50	-5.4	-11.2	29.16	125.44
60	50	-15.4	-11.2	237.16	125.44
85	50	9.6	-11.2	92.16	125.44
45	55	-30.4	-6.2	924.16	38.44
95	60	19.6	-1.2	384.16	1.44
50	60	-25.4	-1.2	645.16	1.44
50	70	-25.4	8.8	645.16	77.44
80	30	4.6	-31.2	21.16	973.44
95	70	19.6	8.8	384.16	77.44
85	70	9.6	8.8	92.16	77.44
50	65	-25.4	3.8	645.16	14.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$\sum X_1$ = 1885	$\sum X_2$ = 1530	$\sum x_1 = 0$	$\sum x_2$ = 0	$\sum x_1^2$ = 8896	$\sum x_2^2$ = 2164
----------------------	----------------------	----------------	-------------------	------------------------	------------------------

1. Mencari Mean Hasil Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{1885}{25} = 75,4 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean Hasil Kontrol

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{1530}{25} = 61,2 \end{aligned}$$

3. Standart Deviasi

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{8896}{25}} \\ &= \sqrt{355,84} \\ &= 18,8637 \end{aligned}$$

4. Standart Deviasi

$$\begin{aligned} SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2164}{25}} \\ &= \sqrt{86,56} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

$$= 9,3038$$

Uji t

Dasar pengambilan keputusan : Jika nilai sig<0,05 atau t hitung> t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu sebaliknya)

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\ &= t (0,025 ; 25 - 2 - 1) \\ &= t(0,025 ; 22) = 2,073 \end{aligned}$$

Uji F

Dasar Pengambilan keputusan : Apabila nilai sign < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu sebaliknya)

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F(k ; n - k) \\ &= F (2 ; 25 - 2) \\ &= F (2 ; 23) \\ &= 3,42 \end{aligned}$$

Interpretasi

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.263	11.839		-2.979	.007
	Kelas Kontrol	1.808	.191	.892	9.455	.000

a. Dependent Variable: Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pengaruh X terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,455 > 2,073$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.175	1	1721.175	89.396	.000 ^b
	Residual	442.825	23	19.253		
	Total	2164.000	24			

a. Dependent Variable: Kelas Kontrol

b. Predictors: (Constant), Kelas Eksperimen

2. Pengaruh X terhadap Y

Diketahui nilai sgn $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $89,396 > 3,42$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.786	4.38786

a. Predictors: (Constant), Kelas Eksperimen

3. Diketahui nilai R Square 0,795 atau 79,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 79,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi tahun ajaran 2022/2023 menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model penelitian adalah strategi pembelajaran aktif tipe giving question and giving answer. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.1 dan V.2 yang terdiri dari 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik posttest. Kelas V.1 sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* dan kelas V.2 sebagai kelas kontrol tidak menggunakan strategi GQGA.

Pada kelas V.1 merupakan kelas eksperimen berjumlah 25 peserta didik menggunakan strategi belajar aktif Giving Question And Getting Answers. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji coba instrument. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan strategi belajar aktif Giving Question And Getting Answers untuk mengetahui kemampuan memecahkan masalah matematika dalam materi penyajian data. Metode Giving Question and Getting Answers dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Tipe Giving Question and Getting Answers memungkinkan peserta didik untuk berfikir tentang pelajaran yang kurang dipahami. Strategi belajar aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik peserta didik. Keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Setelah diberikan perlakuan, peserta didik diberikan soal uraian matematika sebanyak 10 soal. Setiap jawaban terdapat skala penskoran 0, 1, 2, 3

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena strategi yang digunakan belum maksimal, kurang tepatnya strategi yang digunakan oleh guru sehingga proses belajar mengajar di dominasi oleh guru, sedangkan partisipasinya peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kurang maksimal sehingga pembelajaran cenderung searah, kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika belum maksimal, karena kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengemukakan ide-ide mereka dalam pembelajaran matematika.

Pada kelas V.1 yang merupakan kelas eksperimen berjumlah 25 siswa yang menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer*. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji coba instrument. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* untuk melihat kemampuan memecahkan masalah matematika dalam materi penyajian data. Strategi *aktif tipe giving question and giving answer* untuk melatih peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. *Aktif tipe giving question and giving answer* memungkinkan peserta didik untuk berfikir tentang pelajaran yang kurang dipahami. Strategi belajar aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan kelas eksperimen menggunakan strategi belajar aktif Giving Question and Getting Answers yang nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori. Hal ini terlihat rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answers (GQGA) lebih tinggi dari pada rata-rata pemecahan belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan terdapat pengaruh penerapan strategi belajar aktif Giving Question and Getting Answers terhadap Pemecahan Masalah matematika materi penyajian data pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dilakukan di MI Nurul Hidayah Jambi. Pada kelas V.1 sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi belajar *aktif tipe giving question and giving answer* dan kelas V.2 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan *aktif tipe giving question and giving answer*. Perhitungan uji hipotesis yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen pada siswa kelas V.1 lebih tinggi dari pada siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen rata-rata 90 sedangkan kelas kontrol hanya rata-rata 70 dan dapat dilihat dari uji test 't' menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer dengan metode eksperimen $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,455 > 2,073$ dengan demikian terdapat perbedaan metode eksperimen dibandingkan dengan metode kontrol terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dimana kelas eksperimen dan menggunakan metode eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa dilapangan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru MI Nurul Hidayah kota jambi agar dalam pembelajaran matematika disarankan untuk mengajar dengan menerapkan strategi belajar *aktif tipe giving question and giving answer* serta berusaha menciptakan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Dalam proses belajar mengajar disarankan peserta didik harus dituntut untuk berfikir menentukan cara penyelesaian masalah yang tepat serta berperan aktif sebagai siswa yang tidak terfokus kepada guru saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Peserta didik seharusnya tidak perlu takut dan ragu lagi untuk mengemukakan ide dan gagasannya yang kreatif untuk menyelesaikan soal-soal matematika dan lebih aktif, kreatif, dan teratur dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memecahkan masalah dari setiap soal yang diberikan oleh guru.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk melihat setiap indikator kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika dan kemampuan lainnya yang bisa diterapkan dalam strategi aktif tipe giving question and giving answer. Semoga apa yang diteliti dapat memberikan manfaat serta sumbangan pemikiran baik pendidik pada umumnya dan penulis pada khususnya.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panajatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah serta inayah nya kepada peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan hal tersebut penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun bagi peneliti dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sebagai pengalaman yang sangat tinggi nilainya dan bagi pembaca umumnya sebagai bahan perbendaharaan ilmu. Kepada Allah SWT jualah peneliti kembalikan dan mohon magfirohnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. Bandung, *Strategi Pembelajaran*.
- Amos, (2017). pendidikan adalah dasar pengembangan holistik dari seorang individu dan meliputi fisik, emosional, mental, sosial dan spritual. Jakarta, *Jurnal Pendidikan*.
- Astuti, A. D., Mahluddin, M., & Musyaffa, A. A. (2020:3) Hasil belajar. Jambi, *Jurnal Belajar*.
- Atika Sukma Yanti, Musyaffa, A. A. (2020). Pembelajaran matematika dengan menciptakan konsep peserta didik. Jambi, *Jurnal Pembelajaran*.
- Avana, (2018). Strategi *aktif tipe giving question and giving answer* memberikan perkembangan terhadap prestasi belajar siswa. Semarang, *Jurnal strategi aktif tipe giving question and giving answer*.
- Duli (2019). *No Title No Title No Title*.
- Hasan dkk, (2013). Pengertian hasil belajar. Padang, *Jurnal Hasil Belajar*.
- Hasni, H. (2014). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Biologi Materi Metabolismen Sel Dengan Mnenggunakan Percobaan Sach dan Percobaan Ingenhouzs. *Jurnal serambi ilmu*, 15(1), 56-61.
- Harahim, (2013). Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mendewasakan peserta didik. Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan*.
- Hahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Iskandar, (2010). Pendekatan kuantitatif. Jakarta, *Jurnal Pendidikan*.
- Kosanke, R. M. (2019). *No Title No Title No Title*. 38–42.
- Mulyani, (2020). Pengertian domain, apektif atau sikap. Jakarta, *Cendikia*.
- Nana sudjana, (2019). Hasil belajar. Bandung, *Algesindo*.
- Nila, K. (2008). Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

Prabawati, I. G. A. K. I., & Sumantri, M. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2), 112–119.

Qodir (2017). Tujuan belajar, Yogyakarta, *Jurnal Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*.

Sabirin, M. (2014). Representasi dalam Pembelajaran Matematika. Jakarta, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49>

Setyawati dan Edy Sulistyono, (2013). "Berbagai macam usaha dilakukan untuk membuat pendidikan bermutu Semarang, *Akunesa*.

Silberman, (2013). Cara menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* Jawa barat, *Jurnal aktif tipe giving question and giving answer*.

Sudjana Nana, D. (2011) *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset.

Sugiyono (2016:1G2). Penerapan Kuesioner pada teknik pengumpulan data Yogyakarta, *Jurnal Kuesioner*.

Sugiyono, P. D. (2010) Metode penelitian pendekatan. *Pendekatan kuantitatif*.

Suherman, (2003). Peran matematika berfungsi sebagai alat, pola pikir dan sebagai ilmu pengetahuan Semarang, *Jurnal Penelitian Matematika*.

Sugiyono, P. (2015) *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta, 28, 1-12.

Usman, H. & Akbar, P. S. (2020). Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): *Cara Mudah Memahami Statistika*. Bumi Aksara.

Wiliwidia, (2013). Siswa memiliki kemampuan mengingat yang lebih besar dibanding dengan pembelajaran pasif. Jakarta, *Jurnal pasif*.

Wina sanjaya, (2018). Pengertian belajar dan hasil belajar Jakarta, *Pranadamedia*.

Yanti, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question and Getting Answer pada Pembelajaran Daring Biologi Via Whatsapp. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i2.10>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>

Yunus, M., & Ilham, K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi). Sulawesi Selatan *Jurnal Chemica*, 14(1), 20–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI

Proses pembelajaran menggunakan strategi *aktif tipe giving question and giving answer* di MI Nurul Hidayah Jambi.

Kelas Eksperimen



Proses peneliti menjelaskan posttest yang menggunakan strategi aktif tipe giving question and giving answer dan akan diberikan ke siswa supaya siswa mengerti.



Kelas Kontrol



Proses menjelaskan kelas kontrol sebelum peneliti memnberika postest.



Salah satu siswa menanyakan tentang soal yang tidak dimengerti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Nurul Hidayah Kota Jambi

Kelas/Semester

:

V.2

Materi Pokok : Volum Bangun Ruang

Balok dan Kubus Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu:

1. menentukan volume kubus,
2. menentukan volume balok,
3. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Mengondisikan kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilalui dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Kegiatan Inti

1. Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume
2. Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume

3. Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan
4. Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.
6. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.

D. Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
4. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

E. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap Terlampir. (Observasi dengan menggunakan jurnal penilaian sikap)
2. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis) Terlampir.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jepara, 14 Januari 2022
Guru Kelas 5

Dra Nikmatu Saidah, M.Pd.I

Ela Sulawari, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan komersial atau keuntungan.
 2. Dilarang memperbanyak, sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bentuksoal : Uraian

PokokBahasan: Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

KISI KISI SOAL

No	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Diberikan soal tentang Balok dan Kubus. Siswa dapat menentukan Volume benda tersebut	Hitunglah Volume Balok yang berukuran Panjang = 6 Kubus Satuan Lebar = 4 Kubus Satuan Tinggi = 2 Kubus Satuan	Diketahui ukuran kotak kardus yang berbentuk balok : $P = 6$ kubus satuan $L = 4$ Kubus satuan $T = 2$ Kubus Satuan	3
			Volume Balok = $P \times L \times T$	2
			Volume Balok = $6 \times 4 \times 2$	3
			Volume Balok = 48 Kubus Satuan	2
Total Skor				10

LEMBAR KERJAPESERTADIDIK (LKPD)VOLUME BANGUNRUANG

Matapelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Materipokok : Volume Kubus dan Balok

KOMPETENSIDASAR

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu:

- menentukan volume kubus,
- menentukan volume balok,
- menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok



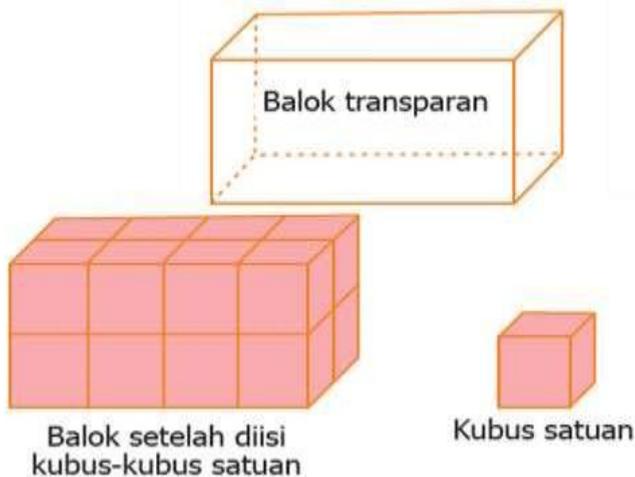
Mengingat Kembali

1. Balok memiliki 3 pasang sisi yang berbentuk.....
2. Volume Balok dapat ditentukan dengan rumus $V =$

PENDAHULUAN

Kubus satuan dapat digunakan untuk mengukur isi dari bangun balok atau kubus. Banyaknya kubus satuan yang dapat diisikan ke balok atau kubus adalah isi dari balok atau kubus tersebut dengan satuannya kubus satuan.

Cara menentukan volume balok dengan kubus satuan, yaitu dengan memasukkan kubus-kubus satuan dalam ruang balok transparan.

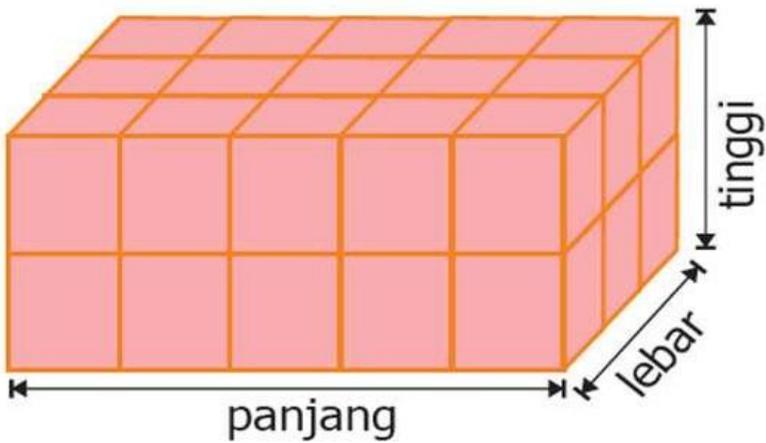


Balok transparan di atas setelah diisi dengan kubus satuan dapat dilihat pada gambar di atas.

Banyaknya kubus satuan yang mengisi balok transparan adalah 16 kubus satuan. Jadi, volume balok sama dengan 16 kubus satuan.

Volume adalah bilangan yang menyatakan ukuran suatu bangun ruang. Untuk menghitung volume balok, kita harus membandingkannya dengan satuan pokok volume bangun ruang. Contohnya volume kubus yang memiliki panjang rusuk 1 satuan, sehingga volume kubus satuan ini adalah 1 cm³.

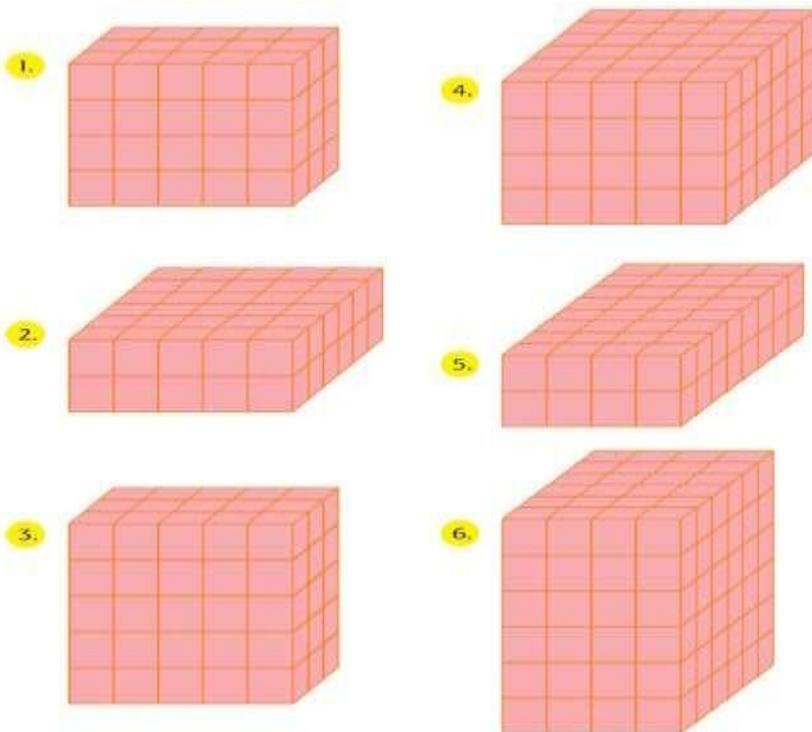
Perhatikan kubus dibawah ini!



Perhatikan gambar bangun di atas, kemudian hitunglah volumenya (menggunakan kubus satuan)!

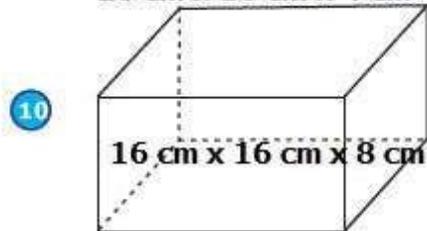
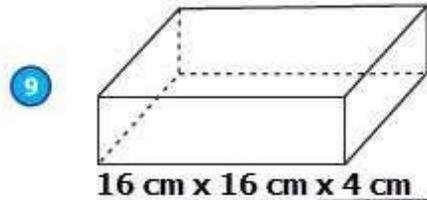
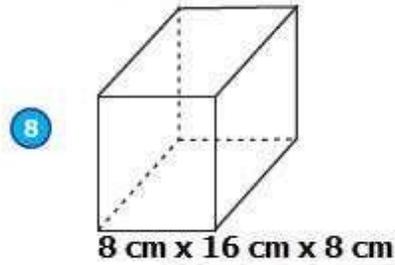
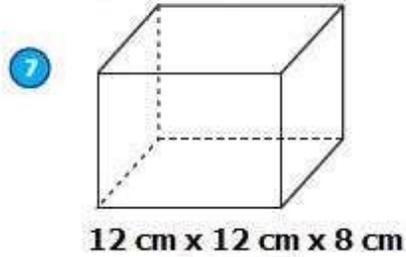
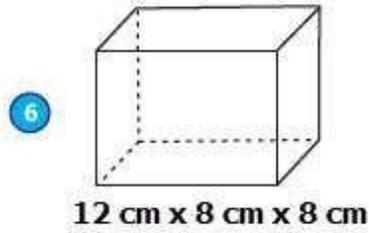
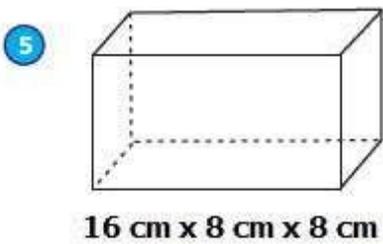
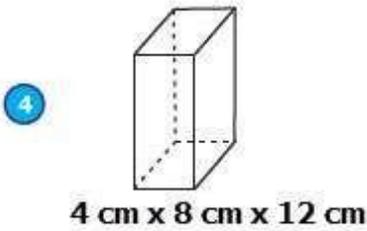
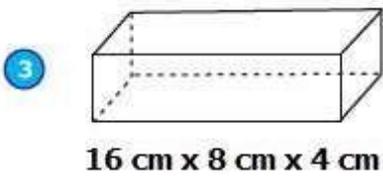
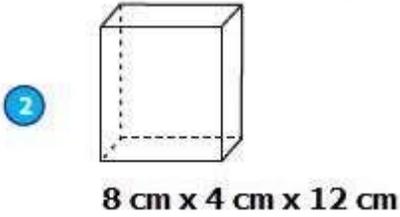
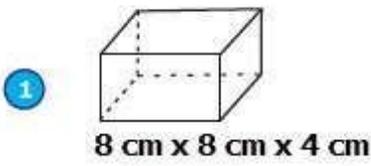
Asyiknya Mencoba

Tentukan volume balok dibawah ini dalam kubus satuan!



1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tentukan volume balok berikut dalam kubus satuan!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Mickey Angela Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Parit Culum 1, 16 Desember 2001
Alamat : Kab, Tanjung Jabung Timur Kec, Muara Sabak
Barat Kel, Parit Culum 1
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : mickeyangelasafitrimickey@gmail.com
No Handphone : 085783923738
Pendidikan Formal :
SDN 07 Parit Culum 1
SMPN 17 Tanjung Jabung Timur
SMAN 08 Tanjung Jabung Timur
Motto Hidup : Berdoa usaha yakin tidak akan gagal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi